

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis DENPOM VI/2 Mulawarman Banjarmasin**

Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat VI/2 Banjarmasin yang berlokasi di JL Gatot Subroto kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin Kalimantan Selatan. Dilihat dari daerah kewilayahan pengawasan Detasemen Polisi Militer VI/2 Mulawarman Banjarmasin seluruh daratan Propinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis wilayah pengawasan Detasemen Polisi militer Angkatan Darat VI/2 Mulawarna Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan terletak : 114 19' 13"BB dan 16 33' 38" BT serta 1 21' 49" LU dan 4 10' 14" LS. Dengan batas wilayah sebelah barat Propinsi Kalimantan Tengah, sebelah Timur Selat Makasar, sebelah Utara Propinsi Kalimantan Timur, sebelah selatan Laut Jawa. Terdiri dari dua bagian daratan yang berada di pulau Kalimantan Selatan yaitu pulau laut, pulau sebuku dan pulau-pulau kecil lainnya.

Luas wilayah 37.530,52 Km<sup>2</sup>, dengan kondisi wilayah Kalimantan Selatan yang demikian untuk pelaksanaan tugas pengawasan terhadap seluruh TNI-AD merupakan permasalahan tersendiri dibandingkan dengan jumlah personel Polisi Militer Angkatan Darat Mulawarman Banjaramsin, sarana dan prasarana yang ada di satuan DENPOM VI/2 Mulawarman Banjarmasin. Dalam pelaksanaan tugasnya didukung tiga satuan Subdenpom yaitu Subdenpom VI/2-1 kandang, Subdenpom VI/2-2 Banjarbaru, dan Subdenpom VI/2-3 Batulicin.

Markas Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat VI/2 Mulawarman Banjarmasin yang bertempat di Jl.Gatot Subroto kelurahan Kebun Bunga Kalimantan Selatan sejak tahun 2000 dengan luas bangunan  $29,80\text{m} \times 46\text{m} = 1.370,8\text{m}^2$ , Sedangkan luas tanah 1626 m<sup>2</sup> dengan status tanah milik TNI-AD .

## 2. Sejarah Detasemen Polisi Militer AD Mulawarman Banjarmasin.

Detasemen Polisi Militer Mulawarman dulunya adalah Pomdam X Lambung Mangkurat dibentuk dan didirikan pada tahun 1950 yang lokasi markasnya di Jln. A Yani Kandangan yang sekarang dijadikan rumah Dinas Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan Dan Bank Kalsel cabang Kandangan tepatnya disebelah barat Markas Kodim 1003/Kandangan.

Selanjutnya pada tahun 1985 seiring dengan adanya *Likuidasi* Kodam X/Lambung Mangkurat maka Detasemen Polisi Militer X /1 Banua lima berubah statusnya menjadi Denpom VI/2 Pomdam VI Tanjungpura (tahun 2010 menjadi Pomdam VI/Mulawarman) yang membawahi wilayah hukum Kodim 1001/Amuntai, Kodim 1002/Barabai, Kodim 1003/Kandangan dan Kodim 1008/Tanjung serta Kodim 1010/Rantau yang luas wilayahnya mencakup 6 Kabupaten yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Tanjung, Kabupaten Balangan serta Kabupaten Tapin. Maka pada saat itu resmi status sebagai Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat VI/2 Mulawarman di Banjarmasin yang bermarkas di Jl A Yani tepatnya di samping Stadion Lambung Mangkurat sekarang.

Pada tahun 2000 Markas Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat Mulawarman Banjarmasin dikarenakan adanya peristiwa kebakaran pada DENPOM VI/2 Mulawarman Banjarmasin yang ada di Km 5,5 waktu itu. Maka Sejak itu Markas DENPOM Angkatan Darat Mulawarman Banjarmasin dipindah ke Jl Gatot Subroto kelurahan Kebun Bunga yang bertempat hingga sekarang.

Markas Detasemen Polisi Militer saat ini sudah mampu untuk melaksanakan Bagian/fungsi Polisi Militer karena gedung sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dengan ruangan tersendiri seperti ruang penyidikan, tahanan, persenjataan, garasi, perpustakaan, mushola dll.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat serta moril personil Prajurit Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat Mulawarman Banjarmasin dalam melaksanakan tugas menegakkan hukum dengan disiplin, tata tertib baik di lingkungan dan khususnya bagi kepentingan satuan Polisi Militer dengan berbekal profesionalisme dan semangat pantang mundur.

### 3. Lambang dan Gagasan Polisi Militer Angkatan Darat

Tentara sangat kental dengan tradisi dan kedekatannya dengan nilai-nilai *patriotik* tergambar dengan jelas pada lambang-lambang yang menjadi simbol sebuah satuan. Hal tersebut dapat dilihat pada beberapa satuan (*corps*) TNI-AD banyak yang mengambil sosok seorang tokoh sebagai panutan di dalam menjalankan tugasnya. Satuan atau *Corps* Polisi Militer menjadikan sosok tokoh Gajah Mada sebagai sumber inspirasi dan panutan dalam menjalankan tugas mengabdikan pada bangsa dan negara. Pemaknaan ketokohan Gajah Mada yang mengabdikan pada tiga raja tanpa cacat

ini menjadikan pilihan bagi pimpinan Corps Polisi Militer dengan menjalankan tradisi gerak jalan 50 Km sebagai bagian untuk menghayati *heroiknya* pengabdian Gajah Mada.

Gajah Mada seorang rakyat biasa dengan karakternya yang kuat hingga dapat menjadi pembantu raja yang sangat handal. Maha Patih Gajah Mada dengan semangat dan keyakinannya untuk mempersatukan Nusantara. Semangat juang dan sifat-sifat yang dimiliki oleh maha patih Gajah Mada itulah yang diharapkan dan terbias kepada seluruh Prajurit Polisi Militer.

Pada tahun 1350 raja Majapahit Maharejasa Jayawisnuwardhana melantik Gajah Mada sebagai Maha Patih Amangkubumi dan pada momentum inilah sang maha patih mengucapkan janji baktinya sambil mengacungkan kerisnya bernama Surya Panuluh, sumpah janjinya yang dikenal dengan Sumpah Palapa yang bermakna ia baru akan menikamti palapa atau rempah-rempah yang diartikan kenikmatan duniawi jika telah berhasil menaklukkan Nusantara. Sungguh sangat besar usaha dan semangat juang Maha Patih Gajah Mada untuk mewujudkan janjinya. Banyak sifat dan sikap yang bisa diambil dari sosok Gajah Mada sebagaimana sifat-sifat Gajah Mada yang digunakan sebagai gagasan Panca Dharma Corps Polisi Militer Angkatan Darat.

1. Sifat Kesatria
2. Sifat Bijaksana
3. Pantang Mundur
4. Kebesaran Hati
5. Kejujuran

Sifat-sifat tersebut yang diharapkan agar selalu tertanam dan terpatriti dalam setiap diri Prajurit Polisi Militer dalam mengemban tugas yang penuh tantangan.

Detasemen Polisi Militer (DENPOM) Angkatan Darat merupakan satuan pelaksana Pomdam VI/Mulawarman yang bertanggung jawab dalam kegiatan dibidang penyelenggaraan fungsi Polisi Militer di lingkungan wilayah hukum Korem 101/ Antasari dan membantu pimpinan TNI AD dalam menegakkan hukum, disiplin dan tata tertib bagi kepentingan TNI-AD. Dalam melaksanakan tugasnya, Komandan PM-AD dibantu oleh satu Wakil Komandan yang dijabat seorang yang berpangkat Mayor Cpm dan satu kepala urusan, tiga perwira dan dua komandan satuan pelaksana.

#### 4. Visi dan Misi Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat

##### Visi

Polisi Militer yang disiplin, Solid, Profesiaonal, tangguh, berwawasan kebangsaan dan dicintai rakyat, mampu mewujudkan TNI AD yang disiplin, taat, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.

##### Misi

1. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga besar Polisi Militer Angkatan Darat melalui kegiatan dalam hubungan kelompok yang bermanfaat bagi satuan /*corps*.

2. Meningkatkan kemampuan prajurit Polisi Militer Angkatan Darat melalui pendidikan, latihan secara bertingkat, bertahap dan berlanjut serta penugasan yang berjenjang dan bervariasi.
3. Melaksanakan dan mengamalkan Sapta Marga, Sumpah Prajurit, Delapan Wajib TNI dan Panca Darma Corps secara konsisten dan berlanjut.

Polisi Militer Angkatan Darat VI/2 dipimpin oleh seorang Komandan Polisi Militer yang berpangkat Letnan Kolonel Corps Polisi Militer AD.

5. Nama-nama Komandan Denpom VI/2 mulawarman Banjarmasin, Struktur Organisasi, Keadaan Anggota, Staf, Sarana dan prasarana.

- a. Daftar nama-nama Komandan Denpom VI/2 Banjarmasin

**TABEL 4.1 SRUKTUR KOMANDAN DETASEMEN POLISI MILITER VI/2 MULARMAN BANJARMASIN TAHUN 2015/2016**

No	Nama	Tahun
1	Letkol Cpm Abdul Jalil Rahman	1986-1992
2	Letkol Cpm Konarianto	1992-1995
3	Letkol Cpm Suherman	1995-1997
4	Letkol Cpm Angger Waspada	1997-1999
5	Letkol Cpm Panut, S.H.	1999-2001
6	Letkol Cpm Suhardi	2001-2003
7	Letkol Cpm Supardi	2003-2005
8	Mayor Cpm Ertopo Dwigo Wibowo, S.H	2005-2008
9	Letkol Cpm Safrin Rahman, S.H.	2010-2011
10	Letnan Cpm Gatot Firmanullah	2011- 2013
11	Letnan Cpm Hendri. S,S.H.	2013-2015
12	Letnan Cpm Abidin, S.H.	2015-Sekarang

b. Struktur organisasi DENPOM VI/2 Banjarmasin

**TABEL 4.2 STRUKTUR ORGANISASI DETASEMEN POLISI MILITRVI/2 MULAWARMAN BANJARMASIN TAHUN 2015/2016**

No	Nama	Jabatan
1	LETKOL Cpm Abidin, S.H	Komandan
2	Kapten Cpm Cepi K.H	Wakil komandan
3	Kapten Cpm Aliansyah	Koordinator Hartib
4	Kapten Cpm Suhendi	Satlak Hartib
5	Kapten Cpm Mujito,S.H	Satlak Pembinaan
6	Kapten Cpm Y P Handoko	Koordinator Penyidik
7	Kapten Cpm Sukirno	Kabid intelejen
8	Kapten Cpm Nursadat	Koordinator Tuud/TU
9	Lettu Cpm Budi karyawan	Kabid sarana prasarana
10	Letda Cpm Heriyanto	Kabid Humas

c. Keadaan jumlah Anggota Polisi Militer AD di Denpom Banjarmasin

Jumlah personil Anggota Polisi Militer AD di Denpom VI/2 Mulawarman Banjarmasin dan berserta anggota Pegawai Negeri Sipil yang ada yaitu berjumlah 54 orang. Yang terdiri dari 44 orang sebagai Anggota Polisi Militer dan 10 orang PNS di Denpom VI/2 Mulawarman Banjarmasin Tahun 2015/2016.<sup>136</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan Anggota Polisi Militer berdasarkan Pangkat dan keadaan Pegawai Negeri Sipil beserta latar belakang pendidikannya dapat dilihat tabel berikut:

---

<sup>36</sup> Kapten Nursadat, Stap TU, Wawancara pribadi, kantor TU Denpom Banjarmasin 20 mai 2016.

**TABEL 4.3 SRUKTUR ANGGOTA POLISI MILITER ANGKATAN  
DARAT DENPOM VI/2 MULAWARMAN BANJARMASIN  
2015/2016**

No	Nama	Pangkat	Pendidian terakhir
1	Abidin, S.H	Letnan Kolonel Cpm	S1
2	Cepi K H	Kapten Cpm	S1
3	Heriyanto	Sersan tiga	SMA
4	Aliansyah	Kapten	S1
5	Rusmanto	Sersan tiga	SMA
6	Suhendi	Kapten	S1
7	Sukemi	Letnan satu	SMA
8	Edi Riyanto	Sersan kepala	SMA
9	Heppy Tarsono	Sersan satu Cpm	SMA
10	Ade Setiadi	Sersan Satu	SMA
11	Nimrot	Sersan Dua	SMA
12	Muhammad Asri	Sersan dua	SMA
13	Joni Efendi	Sersan dua	SMA
14	Syafruddin	Kopral kepala	SMA
15	Agus Sugiarto	Kopral Kepala	SMA
16	Edy Budiono	Kopral Kepala	SMA
17	Anas Mukmin	Kopral kepala	SMA
18	Sugiat	Praka	SMA
19	Ruddi Setiadi	Praka	SMA
20	Sutikno	Praka	SMA
21	Mujito, S.H	Kapten	SMA
22	Sudarmin	Pelda	SMA
23	Anugrah Israel	Serka	SMA
24	Y P Handoko	Kapten	S1
25	Agung D P	Letnan dua	SMA
26	Budi Karyawan	Letnan dua	SMA
27	Heriyanto	Letnan satu	SMA
28	Hairul	Pelda	SMA
29	Anang Gunaryo	Serka	SMA
30	Sukirno	Kapten	S1
31	Prasetyo pujo	Pelda	SMA
32	Abdul Jalil	Pelda	SMA
33	Bambang LH	Serma	SMA
34	Tambunan	Serma	SMA
35	Roshikin	Serma	SMA
36	Nursadat	Kapten	SMA
37	Suharno	Peltu	SMA
38	Joko untoro	Pelda	SMA

39	Desy Erawati	Pelda	SMA
40	Saminto	Pelda	SMA
41	Dedy Sudrajat	Pelda	SMA
42	Eko purwanto	Sersan satu	SMA
43	Suarno	Pelda	SMA
44	Faisal Raji	Serda	SMA

Sumber data: Dukomen Polisi Militer AD Denpom VI/2 Mulawarman Banjarmasin tahun 2015/2016.

**TABEL 4.4 SRUKTUR JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DENPOM VI/2 MULAWARMAN BANJARMASIN 2015/2016.**

No	Nama	Bagian staf	Pendidikan terakhir
1	Fahriani	Ajudan komandan	S1
2	Ida Indriani	Hartib	S1
3	Heppy Emelda	Penyidik	S1
4	Bambang D U	Kebendaharaan	S1
5	Endang sukarna	Tuud/TU	S1
6	Destyaningsih	TU	S1
7	Wahyudin	Koprasi	S1
8	H.Junaidi Ridwan	TU	S1
9	Hutagaol	TU	S1
10	Abdul mu'in	Pembinaan	S1

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis memberikan gambaran secara singkat tentang gambaran umum keadaan Anggota Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM VI/2 Mulawarman. Selanjutnya penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan, yaitu: Observasi, Wawancara, Dukumentasi.

Pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dilaksanakan beberapa kali dalam waktu terpisah dalam kurun waktu 60 hari. Sesuai dengan waktu reset yang telah ditetapkan (surat reset terlampir), penggalan data terhadap responden yaitu 4 orang anggota Polisi Militer Angkatan Darat ditambah informan 1 orang komandan dan 1 orang staf satuan pelaksana pembinaan di DENPOM VI/2 Mulawarman Banjarmasin ini sehingga dalam waktu 60 hari data yang penulis perlukan dalam penelitian ini telah terkumpul.

Penyajian data dilakukan dengan mengkatagorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut data akan semakin terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teknik dan sumber, yaitu dengan melakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data-data tersebut kemudian dideskripsikan, diambil mana sama dan yang berbeda dari data-data tersebut kemudian penulis analisis dan ditarik kesimpulan secara induktif.

Adapun data-data yang diteliti dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Bentuk pembinaan akhlak Anggota Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Mulawarman Banjarmasin

Dari hasil wawancara dan observasi dilapangan pembinaan akhlak Anggota Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Mulawarman Banjarmasin dilaksanakan dengan berlapis, pembinaan dilakukan oleh berbagai jajaran baik itu yang dilaksanakan oleh seksi bintal yaitu satuan Pelaksa pembinaan akhlak dan mental di

DENPOM Mulawarman Banjarmasin dan pembinaan dari pihak Komandan DENPOM yang berinteraksi langsung dengan para anggota satuan Polisi Militer Angkatan Darat Mulawarman Banjarmasin.

a. Bimbingan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan diperoleh data dari responden bahwa kegiatan pembinaan akhlak terhadap anggota Polisi Militer dilakukan melalui bimbingan yang dilaksanakan setiap apel pagi pada jam 07:30 wita yang disampaikan langsung oleh Komandan satuan Polisi Militer AD. Materi yang diberikan oleh komandan dalam kegiatan apel yaitu diantaranya mengenai kedisiplinan prajurit dalam banyak hal diantaranya pada pelaksanaan tugas nya sebagai seorang anggota, Polisi Militer wajib melaksanakan perilaku disiplin pada dirinya.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa bentuk pembinaan akhlak pada anggota Polisi Militer di DENPOM Mulawarman Banjarmasin khususnya yang beragama islam berupa bimbingan keagamaan pelaksanaannya tersebut dilakukan 3 hari dalam satu minggu yaitu hari senin, rabu, dan kamis, diantara bentuk pembinaannya yaitu pembacaan doa setiap apel pagi dengan harapan agar diberikan kelancaran dalam menjalankan tugas sebagai seorang Polisi Militer Angkatan Darat yang mengabdikan dirinya pada Negara dan agar mendapatkan keridhoan tuhan yang maha Esa.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan informan data yang didapat di lapangan diantara bentuk bimbingan dalam pembinaan akhlak prajurit Polisi Militer yaitu Pelaksanaan sholat zuhur berjamaah, seluruh prajurit yang beragama islam

diwajibkan mengikuti kegiatan sholat zuhur berjamaah tersebut di musholla yang ada di lingkungan DENPOM tersebut, pelaksanaan pembinaan ini langsung diawasi oleh Komandan satuan Polisi militer, para prajurit diperintahkan oleh Komandan bahwa 10 menit sebelum azan zhuhur dikumndangkan mereka harus sudah berada di dalam ruangan musholla.

Berdasarkan wawancara penulis dengan responden dengan adanya bentuk bimbingan yang tersebut di atas mereka tidak ada merasa terbebani atau ada merasa berat untuk melaksanakannya karena mereka sudah mengetahui dengan pengalaman yang tedahulu bahwa sholat itu sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim dan sebagai Anggota satuan Polisi Militer sudah terlatih sifat disiplin yang tinggi dan termasuk dari pada ikrar prajurit Polisi Militer yaitu wajib taat pada perintah pimpinannya.

Berdasarkan hasil observasi responden pada pembinaan akhlak dilaksanakan pembacaan asmaul husna yang berjumlah 99 dilaksanakan dengan rutin setiap hari rabu sesudah sholat zuhur berjamaah di mosholla Nurul Iman yang berada di DENPOM Banjarmasin selain itu juga dilakukan melalui bimbingan dengan mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional maupun keagamaan. Peringatan hari besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan pada setiap hari besar Islam yang dilakukan oleh satuan pelaksanaan pembinaan di DENPOM Mulawarman Banjarmasin antara lain seperti peringatan maulid Nabi Muhammad saw, peringatan Isra Mi'raz, buka puasa bersama dibulan ramadhan dan ibadah keagamaan lain seperti pelaksaan penyembelihan hewan qurban, kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan tersebut di atas juga diisi dengan ceramah agama yang disampaikan oleh seorang Ustadz yang diundang dari luar. Materi yang disampaikan tentang fiqih, thaharah, sholat, puasa, zakat, dan pengetahuan keagamaan lainnya dengan kegiatan yang diadakan tersebut dapat menambah kekuatan keimanan dan pembentukan kepribadian seorang prajurit anggota Polisi Militer menjadi lebih mantap. Kegiatan seperti ini sangat membantu Komandan dan satuan pelaksana pembinaan mental dan akhlak yang di sebut seksi bintal di Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, data yang didapatkan setiap pelaksanaan kegiatan pembinaan yang berupa bimbingan mental yang telah disebutkan selalu mendapat pengawasan dari pihak satuan pelaksana pembinaan dan Komandan satuan Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan data yang penulis dapatkan bahwa setiap kali pelaksanaan bimbingan keagamaan ini selalu di absen oleh satuan pembinaan yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan bimbingan yang dilaksanakan, setiap apel pagi diberi arahan berupa nasehat-nasehat tanggung jawab tugasnya sebagai seorang anggota satuan Polisi Militer Angkatan Darat Mulawarman Banjarmasin, apabila terdapat anggota yang tidak mengikuti kegiatan tersebut tanpa izin maka akan dipanggil menghadap kepala staf pembinaan dan akan diberi sanksi. Walaupun sebagian anggota melakukan hanya karena adanya peraturan dari perintah komandan satuan Polisi Militer di DENPOM Mulawarman Banjarmasin

akan tetapi karena mereka sudah terbiasa melakukan kegiatan tersebut maka mereka akan melakukannya dengan kesadaran sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan data yang didapat para seksi pembinaan di DENPOM juga memberi bimbingan agar selalu berbuat baik, bersifat sopan-santun, dan melakukan hal yang berguna seperti halnya dengan membiasakan anggota prajurit untuk menjaga kebersihan lingkungan, pembiasaan seperti ini juga bentuk dalam pembinaan akhlak anggota satuan Polisi Militer Angkatan Darat, terlihat dari kegiatan yang biasa disebut *coorpe* (kerja bakti bersih-bersih sampah) yang ada disekitar lingkungan markas DENPOM Mulawarman Banjarmasin setelah kegiatan olah raga upacara bendera berakhir yang di laksanakan setiap hari senin, dari kegiatan *coorpe* ini dapat menanamkan pembinaan akhlak kepada prajurit satuan terutama masalah kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden bimbingan akhlak yang baik ditunjukkan oleh seksi pembinaan dengan membiasakan diri mengucapkan salam, selain penghormatan secara kedinasan juga dibiasakan pengucapan salam ketika bertemu teman sejawat ketika masuk kantor atau ruangan Komandan Detasemen Polisi Militer Angkatan Darat Banjarmasin dan pembiasaan untuk selalu tepat waktu.

#### b. Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden dalam penelitian ini diperoleh data bahwa usaha pembinaan akhlak dan mental di DENPOM Banjarmasin salah satunya melalui keteladanan

Menurut responden yang bernama Kopka Cpm Syafruddin, seorang (Komandan) memberikan keteladanan yang baik kepada bawahannya. Seperti sikap disiplin yang ditampakkan oleh komandan pada satuannya dengan datang ke kantor selalu tepat waktu dengan menunjukkan sikap yang baik dan disiplin itu akan menjadi keteladanan bagi anggota bawahannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Komandan data yang didapatkan bahwa seorang komandan menjadi mitra kerja dalam sebuah lembaga satuan Polisi Militer yang ada di DENPOM VI/2 Mulawarman Banjarmasin ini dengan melibatkan diri untuk mengawasi dalam kegiatan apapun yang dilaksanakan khususnya dalam kegiatan pembinaan yang dilakukan satuan pelaksana pembinaan akhlak dan mental tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden, data yang penulis dapatkan kegiatan pembinaan yang langsung dilakukan Komandan satuan Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Banjarmasin. Pembinaan oleh komandan satuan tersebut dilaksanakan dengan memberikan arahan-arahan melalui kegiatan rutin apel pagi (senin, rabu, dan kamis apel gabungan serta Selasa dan Jum'at apel di masing-masing satuan).

Adapun aspek-aspek yang ditekankan dalam pembinaan akhlak para anggota oleh Komandan Satuan, meliputi : kedisiplinan, taat kepada pimpinan, penerapan kode etik keprajuritan (Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan Delapan Wajib TNI) dan Sanksi yang tegas.

Berdasarkan hasil wawancara data yang penulis dapat bentuk pembinaan yang diberikan Komandan DENPOM pada saat apel pagi pada jam 07:30 semua prajurit

diwajibkan ikut hadir sebelum apel dimulai dan dilakukan pengabsenan anggota, apabila ada anggota yang terlambat dan tidak hadir, maka setelah kegiatan selesai akan dipanggil menghadap Komandan dan akan diberikan sanksi sesuai dengan kesalahannya.

Menurut responden, dengan sikap kesederhanaannya Komandan dalam tingkah laku sehari-hari dan keramah tamahannya dalam berbicara dapat menjadi keteladanan bagi seluruh anggota satuan prajurit Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM VI/2 Mulawarman Banjarmasin. Strategi yang dilaksanakan Komandan dalam pembinaan yang dilakukan pada saat apel pagi berbentuk nasehat-nasehat dan perintah bersikap disiplin dan tindakan langsung dilapangan dengan secara acak menunjuk beberapa orang anggota prajuritnya untuk menghafalkan apa saja Delapan wajib TNI, Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, apabila ada anggota yang tidak dapat menyebutkannya maka akan langsung diberikannya hukuman fisik yaitu push up atau lari. Setelah kegiatan tanya tersebut selesai Komandan memberikan kembali arahan dan bimbingan baik mengenai arti tentang Delapan wajib TNI, Sapta Marga, dan Sumpah Prajurit itu sesungguhnya adalah makna dari nilai-nilai akhlak yang dapat membawa manusia agar menjadi insan berakhlakul karimah khusus pada anggota satuan Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM VI/2 Mulawarman Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis dapatkan pembinaan yang dilakukan Komandan dengan sikap kesederhanaannya, cara sopan santun namun beliau tetap dengan berperilaku tegas dalam bertindak terhadap anggota satuannya dan selalu disiplin dalam segala hal baik disiplin waktu dan tugasnya. Sehingga beliau dikenal oleh anggota satuan Polisi Militer Angkatan Darat sebagai sosok

Komandan yang disiplin. Hal ini juga sangat berpengaruh pada anggota Prajurit Polisi Militer Angkatan Darat mereka akan menjadi terbiasa untuk selalu menghargai waktu.

Menurut informan mengatakan disiplin yang tinggi harus dibiasakan sedikit demi sedikit, maka dengan demikian akan mengikis budaya jam karet yang sudah mendarah daging bagi masyarakat Indonesia. Dari hasil observasi yang penulis lakukan selain hal yang sebutkan di atas masih banyak hal lain yang merupakan perbuatan Komandan misalnya mengucapkan salam bila bertemu saling tegur sapa apabila bertemu dengan anggota satuannya sekalipun di luar jam dinas.

Dikatakan oleh responden Komandan satuan Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Mulawarman Banjarmasin selain melakukan hal yang di atas dalam membina akhlak anggota satuan beliau juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang di laksanakan seksi pembinaan di DENPOM Banjarmasin seperti ikut melaksanakan sholat zhuhur dan kegiatan lainnya, sehingga Komandan satuan menjadi teladan bagi anggota satuan Polisi militer Angkatan Darat di DENPOM Banjarmasin.

### c. Hukuman

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di DENPOM VI/2 Banjarmasin responden mengatakan dalam memberikan hukuman adalah cara terakhir yang ditempuh bahwa apabila saat anggota satuan ada yang melanggar peraturan dengan sengaja tidak mengikuti kegiatan pembinaan, membolos atau meninggalkan kantor tanpa izin dari komandan satuan, maka akan mendapat tindakan sanksi terhadap anggota tersebut.

Sebelum memberikan hukuman Komandan terlebih dahulu memberikan nasehat kepada anggota Polisi Militer yang telah melanggar dan diperintahkan untuk berdiri dihalaman kantor Komandan setiap ada anggota satuan prajurit Polisi Militer yang melanggar peraturan yang berkenaan dengan kedinasan beliau memberikan nasehat dengan melalui *briefing*. Dalam *briefing* tersebut Komandan memberikan arahan-arahan terhadap bawahan dengan nada yang sedikit keras. Banyak hal yang disampaikan diantaranya masalah kedisiplinan, arahan-arahan agar tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan dari kewajiban tugas sebagai seorang anggota Polisi Militer Angkatan Darat.

Dari hasil wawancara penulis juga diperoleh informan mengatakan lebih menekankan kepada anggota satuan Polisi Militer agar mengamalkan kode etik keprajuritan yaitu yang terdapat dalam Delapan Wajib TNI Polisi Militer :

- 1) Bersikap ramah tamah kepada rakyat
- 2) Bersikap sopan santun kepada rakyat
- 3) Menjunjung tinggi kehormatan wanita
- 4) Menjaga kehormatan diri di muka umum
- 5) Senantiasa menjadi contoh dalam sikap dan kesederhanaan
- 6) Tidak sekali-kali merugikan rakyat
- 7) Tidak sekali-kali menakuti dan menyakiti hati rakyat
- 8) Mempelopori usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan rakyat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis yang ditekankan Komandan dalam pembinaan tentang pengamalan yang tersebut dalam Sumpah Prajurit Polisi Militer Angkatan Darat yaitu :

- 1) Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- 2) Tunduk kepada Hukum dan memegang teguh disiplin keprajuritan.
- 3) Taat kepada atasan dengan tidak membantah perintah atau putusan.
- 4) Menjalankan segala kewajiban dengan penuh rasa tanggung jawab kepada tentara dan Negara Republik Indonesia.
- 5) Memegang segala rahasia tentara sekeras-kerasnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, informan memberikan materi pembinaan akhlak terhadap satuannya yang terdapat dalam *Sapta Marga* Polisi Militer yang dijadikan gagasan Prajurit Polisi Militer Angkatan Darat yaitu :

- 1) Kami warga Negara kesatuan Republik Indonesia yang bersendikan Pancasila.
- 2) Kami patriot Indonesia, pendukung serta pembela ideologi Negara yang bertanggung jawab dan tidak mengenal menyerah.
- 3) Kami kesatria Indonesia, yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa, serta membela kejujuran, kebenaran dan keadilan.
- 4) Kami Prajurit Tentara Nasional Indonesia, adalah Bhayangkari Negara dan Bangsa Indonesia.

- 5) Kami Prajurit Tentara Nasional Indonesia memegang teguh disiplin, patuh dan taat kepada pimpinan serta menjunjung tinggi sikap dan kehormatan Prajurit.
- 6) Kami Prajurit Tentara Nasional Indonesia mengutamakan keperwiraan di dalam melaksanakan tugas serta senantiasa siap sedia berbakti kepada Negara dan Bangsa.
- 7) Kami Prajurit Tentara Nasional Indonesia, setia dan menepati janji serta Sumpah Prajurit.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dilapangan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan pembinaan akhlak dan mental baik dari Komandan dan satuan pelaksana pembinaan akhlak dan mental para anggota Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM VI/2 Mulawarman Banjarmasin apabila terdapat pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi, hukuman tegas akan berlaku. Hukuman yang berlaku diantaranya berupa hukuman pisik, berlari berkeliling lapangan, push up, dan dimasukkan ke dalam sel tahanan selama beberapa hari hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh anggota tersebut, akan tetapi informan mengatakan sejauh beliau menjabat sebagai Komandan Satuan Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Banjarmasin ini belum ada anggotanya yang terbukti melakukan pelanggaran yang sifatnya berat. Beliau secara pribadi memberikan apresiasi positif terhadap seluruh anggota satuannya.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak di DENPOM

VI/2 Mulawarman Banjarmasin ini meliputi :

### a. Faktor pendukung

- 1) Keteladanan dan ketegasan Komandan dan satuan pelaksana pembinaan akhlak dan mental

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di DENPOM VI/2 Banjarmasin diketahui bahwa Komandan dan satlak yang selalu berperilaku sopan begitu pula dalam hal kedisiplinan dalam menjalankan tugas selalu tepat waktu.

- 2) Waktu yang tersedia

Tersedianya waktu yang memang sudah dijadwalkan oleh satuan pembinaan baik pada saat apel maupun acara-acara keagamaan maka disitu diberikan bimbingan dan arahan maupun nasehat-nasehat mengenai pembinaan akhlak dan mental para anggota Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Banjarmasin.

- 3) Tersedia sarana dan prasaran yang lengkap

Berdasarkan hasil observasi penulis di DENPOM Banjarmasin sarana dan prasarana yang ada sangat menunjang pembinaan akhlak anggota Polisi Militer Angkatan Darat yaitu adanya tersedia satu buah musholla yang ada di dalam lingkungan Denpom, tersedianya satu ruangan perpustakaan, dan satu ruangan aula yang digunakan tempat kegiatan pembinaan.

- 4) Secara psikologis, mayoritas anggota sudah dewasa sehingga mudah untuk dilakukan pembinaan.

#### b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan, terkadang timbul rasa malas dari dalam diri para anggota Polisi Militer Angkatan Darat sehingga mereka enggan mengikuti pengajian maupun kegiatan keagamaan yang di selenggarakan oleh seksi pembinaan yang ada di Denpom VI/2 Mulawarman Banjarmasin tersebut. Dan disisi lain yang faktor penghambat dalam pembinaan akhlak ini adanya perkembangan zaman yang semakin canggih dengan mambanjirnya berbagai media elektronik seperti hp dan lain sebagainya terkadang justru menyita waktu para anggota sehingga mereka melalaikan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.

### C. Analisis Data

#### 1. Pembinaan akhlak pada anggota polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Banjarmasin

Dari data yang telah disajikan tergambar bahwa pembinaan akhlak pada anggota Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Banjarmasin dengan berbagai kegiatan pembinaan yang dilakukan Komandan dan satuan pelaksana pembinaan akhlak dan mental kepada para anggota satuan Polisi Militer Angkatan Darat.

Pembinaan ini sudah barang tentu merupakan suatu langkah yang sangat positif sekali, karena para anggota Polisi Militer memang memerlukan adanya suatu usaha pembinaan akhlak dan mental yang secara berkelanjutan. Karena mereka juga merupakan bagian dari masyarakat yang sebagaimana umumnya.

Dengan adanya kegiatan pembinaan ini diharapkan para anggota Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Banjarmasin dapat menjadi seorang manusia yang

berbudi luhur dan berakhlak mulia ketika mereka kembali ketengah-tengah masyarakat dan lingkungan mereka masing-masing.

Berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan akhlak yang dilaksanakan di DENPOM Banjarmasin ini cukup baik, baik berkenaan dengan kegiatan yang berupa pemberian nasehat dan bimbingan ketika apel, sholat zhuhur berjamaah, pembacaan Asmaul Husna, serta kegiatan – kegiatan keagamaan yang berupa peringatan hari-hari besar Islam yang di dalam peringatan itu selalu diisi dengan ceramah agama sehingga dapat mempertebal kaimanan dan ketaqwaan mereka.

Pembinaan akhlak pada anggota satuan PM-AD yang diberikan Komandan dan satuan pelaksana pembinaan dengan cara :

a. Bimbingan

Bimbingan yang diberikan Komandan kepada anggota satuan adalah salah satu cara yang cukup baik, karena dengan adanya bimbingan dan arahan inilah sehingga terwujudlah perilaku-perilaku yang baik bagi seorang anggota Prajurit Polisi Militer. Kegiatan yang berupa nasehat dan arahan yang sudah dilaksanakan mengutamakan kedisiplinan, dan dengan diprintahkan untuk mengikuti kegiatan rutin sholat zuhur berjamaah, pembacaan Asmaul Husna, di musholla yang ada di DENPOM dan kegiatan lain yang bersifat keagamaan bagi anggota Polisi Militer Angkatan Darat dengan demikian para anggota menjadi tidak merasa terpaksa, dari bimbingan dan arahan itulah akan tumbuh nilai-nilai akhlakul karimah pada diri seseorang.

#### b. Keteladanan

Dalam usaha pembinaan akhlak terhadap anggota PM-AD salah satu nya ialah melalui keteladanan. Cara ini dapat memberikan kesan yang mendalam pada jiwa seorang anggota Prajurit Polisi Militer. Dengan keteladanan ini ditunjukan Komandan dengan sangat berhati-hati dalam bersikap, berbicara dan bahkan mengambil keputusan. Komandan memberikan keteladanan apa yang dikatakan sehingga ada kesesuaian antara apa yang disampaikan dan perbuatan yang dikerjakan. Memberikan teladan tidak hanya dalam hal keagamaan tetapi juga dalam hal membina lingkungan sekitar yaitu dengan membersihkan menjaga kelestariannya.

#### c. Hukuman

Hukuman salah satu cara yang ada dalam usaha pembinaan akhlak dan mental anggota PM-AD, karena dengan cara tersebut dapat membentuk semangat dan motivasi seorang anggota satuan Polisi Militer untuk selalu melakukan kebaikan.

Memberikan hukuman bagi yang bersalah atau melanggar tata tertib merupakan salah satu metode yang dilaksanakan Komandan dan satuan pembinaan dalam rangka membina akhlak anggota Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Banjarmasin. Dalam memberikan hukuman yang harus diingat adalah jangan sampai membenci anggota satuan prajurit, yang patut yang dibenci adalah tingkah laku yang buruknya, bukan membenci orangnya.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak pada anggota Polisi Militer Angkatan Darat di Denpom VI/2 Banjarmasin.**

### **a. Faktor pendukung**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis faktor yang mendukung dalam kegiatan pembinaan akhlak pada anggota Polisi Militer tersebut ialah dengan adanya sikap kedisiplinan dan ketegasan seorang Komandan dan satuan pembinaan, sehingga proses pembinaan tersebut dapat berjalan dengan lancar, dan adanya waktu yang sudah ditetapkan, serta dengan adanya sarana dan prasarana yang sangat menunjang dalam usaha pembinaan akhlak di DENPOM Banjarmasin.

### **b. Faktor penghambat**

Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak pada anggota Polisi Militer Angkatan Darat ini adanya rasa malas dan jenuh dari diri para anggota PM-AD sehingga membuat mereka terkadang enggan dalam mengikuti kegiatan seperti pengajian keagamaan dan kegiatan pembinaan itu. Dan dengan adanya kemajuan jaman modern yang semakin canggih sekarang ini terutama bidang elektronik seperti handphond sehingga waktu banyak terbuang dengan hal tersebut hingga sampai melalaikan akan waktu kewajiban kepada tuhan dan kewajiban tugasnya .